

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata ialah sejenis aktivitas kunjungan ke daerah dharmawisata yang sudah direncanakan, dilakukan oleh para wisatawan yang dimana mereka mempunyai tujuan untuk berlibur berpindah tempat untuk sementara dan menikmati keindahan alam yang membuat para wisatawan puas akan keindahan tersebut (Sinaga, 2010). Sebagai upaya yang dapat meningkatkan kepuasan terhadap wisatawan mancanegara dan menarik para wisatawan untuk berkunjung para wisatawan tersebut diperlukan adanya sebuah tempat yang menjadi suatu atraksi wisata berupa keunikan, keaslian, kelangkaan, yang tidak pernah ditemukan sebelumnya. Jenis daya tarik wisata dibagi atas wisata alam minat khusus dan budaya. Daya pikat pesona alam mencangkupi, keasrian dan keistimewaan pantai dan komunitas hutan bakau, budidaya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, dan usaha perikanan, daya tarik wisata minat khusus meliputi surfing, geowisata, rafting, tujuan penyembuhan, dan tanaman hias, dan daya tarik wisata budaya seperti museum, peninggalan sejarah, upacara adat (I Ketut Muksin, 2016).

Pantai merupakan salah satu daya tarik wisata paling diminati, karena memiliki keunikan dan kekhasan yang pastinya tidak sama di setiap tempatnya. Pantai memiliki potensi daya tarik wisata alam yang dapat dikembangkan dan sangat memberikan dampak positif dalam peningkatan pariwisata yang kompetitif. Daya tarik wisata yang akan dibahas disini ialah mengkhusus ke daerah pantai dengan atraksi yang dimiliki. Pantai menjadi destinasi wisata yang paling sering disinggahi terutama tempat yang digunakan untuk berekreasi oleh wisatawan. Potensi wisata pantai yang dapat dinikmati seperti atraksinya, keunikan dan keindahannya.

Atraksi wisata bisa diartikan suatu hal yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati oleh pengunjung dibuat oleh masyarakat yang mendiami daerah tersebut. Potensi yang dikembangkan memang asli daerah tersebut, juga perlu persiapan terlebih dahulu sebelum nantinya disajikan maupun dipertontonkan

kepada wisatawan. Contohnya drama gong, sendratari, teater musical dan kegiatan lainnya (Oka A. Yoeti dalam Yunia dan Petrus, 2015). Atraksi wisata merupakan komponen utama dalam perjalanan kunjungan ke suatu daerah, karena pada dasarnya para pelancong yang datang ke daerah rekreasi, mencari hiburan dan menikmati atraksi yang tersedia di kawasan tersebut selain menikmati keindahan alamnya para turis ini juga ingin melakukan kegiatan yakni sebuah permainan maupun pertunjukan yang dapat memberikan pengalaman baru dan membuat sebuah pengalaman yang tak terlupakan.

Pantai Pererenan yakni tempat liburan yang berlokasi di desa Pererenan, Mengwi, Badung dan sudah disahkan dan ditetapkan sebagai Kawasan dan Daya Tarik Wisata berdasarkan Data Daya Tarik Wisata Berdasarkan Penetapan SK Bupati/Wali Kota se Bali Tahun 2019. Pantai Pererenan yang berlokasi dekat dengan jalur kota yang memiliki akses jalan yang gampang dilalui, pesisir Pererenan ini sendiri tidak sepopuler nama di pesisir yang berdiam seperti kebanyakan ada di Badung. Pantai Pererenan yang tidak banyak diketahui masyarakat luas ternyata memiliki pemandangan yang indah dan juga keindahan alam yang membuat perasaan damai, ombak yang tenang dan sedikit bergelombang dan juga pasir hitam dan batu karang yang menjorok kelautan menambah kecantikan dari pantai Pererenan. Selain itu pantai Pererenan memiliki ciri khas tersendiri yang pastinya menjadikannya unik ketika melancong ke pantai pererenan. Patung yang dibangun dengan tinggi 12 meter inilah yang menjadikan salah satu ikon dari pantai Pererenan, patung yang dibangun, merupakan patung dewa Baruna yang menunggangi ikan berkepala gajah yang disebut Gajah Mina. Selain itu jukung-jukung para nelayan yang berjejer dan bersandar di pinggir pantai juga menambah kesan tersendiri kepada orang-orang yang melihatnya. Pantai pererenan juga merupakan pantai yang sering digunakan warga sekitar selain rekreasi adalah untuk melakukan kegiatan seperti memancing, melaut, berenang, dan surfing oleh para turis-turis yang berkunjung ke pantai. Di pantai Pererenan juga banyak berdiri restoran-restoran dan juga pedagang-pedagang kecil yang pastinya membantu setiap pengunjungnya yang ingin mengisi perut yang kosong. Para wisatawan ingin datang ke pantai pada malam hari pun tidak

perlu khawatir karena sudah berdiri lampu penerangan yang pastinya memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang ke pantai Pererenan.

Berdasarkan pengamatan awal, fasilitas pendukung di pantai Pererenan masih kurang memadai, seperti toilet umum yang tidak ada dan mengharuskan meminjam ke restoran terdekat. Selain itu atraksi wisata yang kurang membuat pantai Pererenan kurang diminati oleh para wisatawan dan lebih memilih ke pantai Echo beach ataupun Pantai Batu Bolong yang dimana pantai-pantai tersebut memberikan berbagai atraksi wisata yang ditawarkan dan juga keadaan pantai yang sama. Hal ini membuat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang atraksi wisata yang dapat dikembangkan di pantai Pererenan. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu untuk membangun atraksi wisata yang dapat meningkatkan sumber pendapatan dan ekonomis masyarakat pesisir dengan meningkatnya fasilitas dan atraksi wisatanya juga mampu memajukan pariwisata yang ada di pantai Pererenan. Serta membuat pihak pengelola sadar dan mau memperhatikan dan memperbaiki masalah yang terjadi. Memahami potensi wisata pantai Pererenan penulis tertarik akan dominasi, kekurangan, kemungkinan, serta kompotitor berjarak dekat dengan pantai Pererenan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang dipaparkan, mampu dijabarkan masalah yang ada ditemui, diantaranya.

1. Atraksi wisata yang kemungkinan dapat dikembangkan di pantai Pererenan?
2. Fasilitas apa saja yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan untuk mendukung perkembangan wisata pantai Pererenan?
3. Bagaimana strategi SWOT yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu dan jumlah atraksi dan fasilitas penunjang yang dimiliki Pantai Pererenan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengenai arah penelitian ini, seperti berikut.

1. Untuk mendalami sumber wisata yang dapat dikembangkan di pesisir Pererenan

2. Guna memahami fasilitas yang bisa dikembangkan dan ditingkatkan untuk mendukung perkembangan wisata pantai Pererenan .
3. Agar memahami strategi SWOT nantinya digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas atraksi dan fasilitas rekreasi di Pantai Pererenan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menyampaikan faedah pada penelaah selanjutnya sebagai bakal informasi yang kelak bisa menjadi basis penjelasan dalam strategi perluasan rekreasi di Pantai Pererenan.

##### b. Manfaat Praktis

Observasi ini menjadi sebuah informasi berguna bagi seluruh elemen masyarakat terdekat perihal kebijakan pengelolaan rekreasi pesisir Pererenan. Analisis ini serta diinginkan bisa berguna untuk penduduk sekitar mengenai tata cara mengembangkan tempat rekreasi pesisir Pererenan dalam strategi pembangunan pertunjukan dan fasilitas rekreasi di pesisir Pererenan.